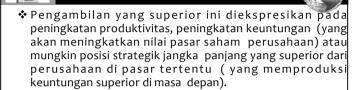
Sistem informasi pada organisasi







erspektif Bisnis pada Sistem Informasi



- Manajer dan perusahaan bisnis menginvestasikan teknologi dan sistem informasi karena mereka memberikan nilai ekonomi yang nyata ke bisnis
- Keputusan untuk membangun atau maintain sistem informasi diasumsikan bahwa pengembalian dari investasi ini (ROI) akan lebih superior daripada investasi di gedung, mesin, dan aset lainnya



TEM INFORMASI DI DALAM UNIT FUNGSIO

Suatu perusahaan terdiri dari ratusan atau ribuan individual operating entities, yang disebut unit fungsional, termasuk department, pusat atau bagian

Setiap jenis unit fungsional mempunyai kebutuhan khusus sistem informasinya. Unit tersebut dapat dikelompokkan berdasar fungsi yang mereka lakukan.

Jenis unit fungsional dalam perusahaan manufaktur tertentu adalah sumberdaya manusia, akuntansi dan keuangan, rekayasa, pabrik (manufacturing), pemasaran, penjualan, distribusi, pelayanan konsumen, dan teknologi informasi



SISTEM INFORMASI PADA FUNGSI SUMBERDAYA MANUSIA



Sistem Informasi sumberdaya manusia (HRIS) mengelola satu atau lebih fungsi sumberdaya manusia

Employee relationship management (ERM) system mengotomatisasi dan mengelola komunikasi di antara karyawan dan bisnis. Sistem ERM memfasilitasi komunikasi dengan karyawan.

Kebanyakan aplikasi ERM software termasuk a Web interface untuk karyawan dan personel dari sumberdaya manusia, memungkinkan keduanya untuk berinteraksi dengan sistem, apabila mereka di rumah atau di kantor



EM INFORMASI PADA AKUNTANSI DAN KEUANGA



Akuntansi dan Keuangan adalah sesuatu yang berbeda fungsinya.

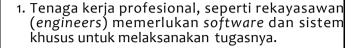
Accounting software mengelola transaksi setiap hari, seperti penjualan dan pembayaran ke pemasok.

Financial software mendukung manajer dalam hal anggaran, melakukan forecast dan analisis.

Ke dua jenis software ini termasuk alat pelaporan yang komprehensif dan fleksibel untuk mendukung manajer dalam mengambil keputusan, memberikan dokumentasi historis dan sesuai kebutuhan regulasi.

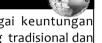


SISTEM INFORMASI PADA REKAYASA ATAK PENGEMBANGAN PRODUK



2. Computer-aided design (CAD) menggunakan komputer dan software khusus untuk membantu membuat rekayasa, drafting, dan design.





Menggunakan CAD memberikan berbagai keuntungan dibandingkan dengan metoda drafting tradisional dan manual.

CAD software memungkinkan seorang designer untuk memodifikasi suatu design dengan lebih mudah dari pada sebelumnya, demikian juga lebih mudah melakukan perubahan secara dinamis dari besarnya beberapa atau semua subyek dan pandangan (view) dari design yang dilihat dari berbagai sudut berbeda



mputer-Aided Engineering (CAE)



CAE menggunakan komputer untuk men-tes design produk. Dengan menggunakan CAE, rekayasawan dapat men-tes design sebuah mobil atau jembatan sebelum dibangun.

Program yang canggih ini mensimulasi efek dari angin, temperatur, berat dan tekanan (stress) pada bentuk dan bahan produk.

CAE juga memungkinkan rekayasawan untuk menciptakan prototype komputer untuk digunakan dalam men-tes berbaga macam kondisi, seperti arsitektur dan gempa bumi



iterial Requirements Planning (MRP)



Metoda manufaktur yang formal memberi petunjuk pada perusahaan mengenai proses manufaktur.

MRP adalah pendekatan pengelolaan informasi dalam lingkungan manufaktur yang menggunakan software untuk mendukung proses kontrol dan monitor dari sesuatu yang berhubungan dengan produksi.

MRP fokus pada hal yang berhubungan dengan inventory dari parts dan forecasting kebutuhan masa depan, sehingga bahan yang diperlukan untuk manufaktur cepat didapatkan apabila mereka memerlukan.





MRP II adalah perluasan dari MRP dan termasuk juga software yang dapat mendukung penjadwalan, penelusuran produksi pada real time dan monitor kualitas produk.

Perusahaan yang menggunakan sistem MRP dan MRP II untuk menfasilitasi pendekatan MRP atau MRP II yang digunakan untuk manufaktur mereka



nufaktur (Pabrik)



- Sistem Informasi dan software manufaktur (pabrik) tidak hanya membantu dalam proses asembling nyata, tetapi juga membantu dalam penjadwalan dan pengelolaan gudang (inventory) parts dan produk.
- Computer-Aided Manufacturing (CAM) adalah penggunaan komputer untuk mengkontrol peralatan produksi. Peralatan produksi CAM termasuk softwarecontrolled untuk mesin pengebor (drilling), mesin bubut (lathe), mesin pengelas (welding), dan mesin penggiling (milling)

.





- Computer-integrated manufacturing (CIM) menggunakan komputer untuk mengintegrasikan berbagai macam operasional dalam proses manufaktur dengan menggunakan teknologi seperti CAD, CAE dan CAM.
- Menggunakan CIM misalnya pabrik dapat dihubungkan (link) dengan proses individu, sehingga produksi tersebut dapat seimbang, efisien, didorong oleh kebutuhan konsumen dan hasilnya merupakan produk dengan kualitas tinggi



SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN (DSS)



❖ Pengertian DSS

- Tujuan dan Aplikasi DSS
 - Keputusan yang terstruktur dan semi struktur
 - Mampu untuk mengadaptasi kebutuhan perubahan
 - Mudah untuk diperlajari dan digunakan
 - Properti lain dari DSS
- Komponen DSS
- Membuat DSS dapat dikerjakan:
 - Penelusuran Informasi
 - Proyeksi dan seleksi





- Kegiatan kalkulator
- Analisis:
- Alat statistik
- Alat Optimasi
- Analisis "What-if"
 - Artificial Intelligence
- Pengembangan DSS
- Produk DSS
- Alat pengembangan DSS
- Contoh dari DSS



SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN SECARA KELOMPOK (GDSS)



- ❖ Komponen dari DSS
- Klasifikasi dan konfigurasi GDSS:
 - Decision room
 - Local Area Network
 - Teleconferencing
 - Wide area decision network
- Tujuan GDSS:
 - Mudah digunakan
 - Memberikan dukungan baik umum maupun spesifik
 - Promosi perilaku kelompok yang positif
 - Mengurangi perilaku kelompok yang negatif



recutive Information Systems (EIS)



- Pengertian Executives
- Peranan Executive dan pengambilan Keputusan:
 - Perencanaan Strategik
 - Perencanaan Taktis
 - Fire Fighting
 - Kontrol





- Pemrosesan transaksi dari data
- Proyeksi internal
- Data eksternal
 - Kurang terstruktur
 - Penuh ketidakpastian (high degree of uncertainty)
 - Orientasi masa depan
 - Sumber informal
 - Kurang rinci





10

❖ Peranan dan Karakteristik EIS

- Dukungan Perencanaan Strategik
- Fokus Lingkungan Eksternal
- Kemampuan menghitung secara luas (Broad-based computing capabilities)
- Exceptional ease of learning and use
- Customization
- ❖ Produk EIS yang tersedia secara komersial

9